



Hubungan Karakteristik Mahasiswa Dengan Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying*

Mayzar Briliana Widiya Ningrum¹, Suci Ratna Estria²

¹Program Studi Keperawatan S1, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

²Dosen Program Studi Keperawatan S1, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:

mbrianaw@gmail.com

Keywords:

Personality Type, Self-Control, Cyberbullying

ABSTRACT

Objective: To determine the correlation between students' characteristics (personality and self-control) and the tendency of cyberbullying behavior in the Faculty of Health Sciences UMP.

Method: This is a quantitative correlational study with a cross-sectional approach. The population is 43 students who were the cyberbullying perpetrators at the Faculty of Health Sciences UMP. The sampling technique was total sampling; it selected 43 students. The researchers used univariate and bivariate analysis.

Results: It shows that more respondents are women or 34 people (79.1%) than men who are only 9 people (20.9%). The respondents who have introverted personality types are 19 people (44.2%) and 24 people (55.8%) are extroverted. The ability of self-control is mostly moderate, it shows 18 people are moderate (41.9%), 10 people (23.3%) are very low and 1 person (2.3%) is very high. Based on the Sig. (2-tailed) between personality type (X1) and cyberbullying behavior (Y) it showed a score of 0.035 0.05, and between quality control (X2) and cyberbullying behavior (Y) the score of 0.009 0.05 was obtained, so that it could be concluded that there is a correlation between the characteristics of students and the tendency of cyberbullying behavior.

Conclusion: Most of the students were in extrovert personality types (55%) and the quality of self-control was in the moderate category (41.9%).

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi di masyarakat sangat pesat yang mampu merubah pola hidup dalam memenuhi kebutuhan informasi. Segala bentuk informasi dapat menyebar sangat cepat dan sulit dikontrol. Hal tersebut yang dapat menimbulkan adanya peningkatan yang drastis pada jumlah pengguna internet, salah satunya yang paling sering digunakan oleh masyarakat yaitu media sosial (Rifaudin,2016). Berdasarkan hasil statistik dari hasil kerja sama antara Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dengan Pusat Kajian Komunikasi (PusKaKom) Universitas Indonesia pada tahun 2014 menunjukkan bahwa 88,1 juta orang Indonesia menggunakan internet dalam rentang usia 18-25 tahun.

Sedangkan pada tahun 2016, jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai angka 123,7 juta orang (APJII, 2016). Grafik penetrasi pengguna Internet Indonesia menyebutkan bahwa Mahasiswa berada pada grafik pertama dengan persentase sebesar 89,7% disusul dengan pelajar 68%, pekerja 58%, IRT 25,3% dan lainnya 6,7%. Kenyataannya saat ini cyberbullying itu tidak hanya ada dikalangan remaja, namun juga terjadi dikalangan mahasiswa di tahap usia remaja akhir (17-19 tahun) dan dewasa muda (20-40tahun) (Papalia, Old dan Feldmen, 2008).

Para remaja menggunakan akses internet untuk memperoleh informasi, menambah pengetahuan dan memperluas jaringan pertemanan dengan menggunakan media sosial tanpa adanya batasan baik dalam ruang, waktu, latar belakang personal dalam mengekspresikan perasaan dan pikiran yang dimiliki oleh para pengguna media sosial (Budiarti,2016).

William (2012) menambahkan bahwa remaja telah berevolusi dengan perkembangan teknologi yang signifikan, remaja tidak bisa lepas dari ponselnya yang berisi media sosial seperti *Facebook* dan *Twitter*. Hal ini membuat remaja dapat berhubungan dengan siapapun tanpa terbatas ruang dan waktu. Manfaat yang tidak terbatas ini justru menimbulkan berbagai dampak yang negatif jika tanpa adanya pengawasan, seperti predator online, pornografi pada anak, dan pencurian identitas.

Perilaku *Bullying* sudah lama menjadi perhatian masyarakat terutama orangtua, *bullying* sendiri adalah perilaku agresif yang intensif dan terjadi dengan kekuatan yang tidak seimbang antara kedua orang yang berkonflik. Wang (2009) mengklasifikasikan *bullying* menjadi empat jenis, yaitu bullying verbal,

bullying fisik, bullying tidak langsung (*relational bullying*), dan bullying melalui media internet (*cyberbullying*).

Aneka macam bentuk perundungan maya tersebut dapat menimbulkan dampak secara fisik, psikis, maupun sosial bagi remaja. Kajian meta-analisis Bottino, Bottino, Regina, dan Correia (2015) menemukan bahwa perundungan maya berhubungan dengan stres emosional, kecemasan sosial, penggunaan obat terlarang, gejala depresi, serta ide dan usaha untuk bunuh diri. Hasil penelitian Gini dan Pozzoli (2013) juga mengungkapkan bahwa siswa yang mengalami perundungan di dunia maya memiliki kemungkinan dua kali lebih besar untuk mengalami dampak kesehatan negatif, seperti sakit kepala dan sakit perut dibandingkan mereka yang tidak mengalami. Korban perundungan juga cenderung menderita frustrasi (Donegan, 2012), mengalami kecemasan dan depresi (Center for Disease Control, 2015).

Tujuan

Mengetahui hubungan karakteristik mahasiswa dengan kecenderungan perilaku *cyberbullying*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di Fakultas Ilmu Kesehatan UMP

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	9	20,9
2	Perempuan	34	79,1
Jumlah		43	100,0

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa responden yang merupakan mahasiswa semester 1,3, dan 5 rata-rata berusia 18 – 20 tahun berjumlah 40 orang (92,0%).

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Fakultas Ilmu Kesehatan UMP

No	Umur (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	15	1	2,3
2	18	12	27,9
3	19	15	34,9
4	20	13	30,2
5	21	2	4,7
Jumlah		43	100,0

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini lebih banyak perempuan atau 34 orang (79,1%) dibanding laki-laki yang hanya 9 orang (20,9%).

c. Karakteristik responden berdasarkan tingkatan pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkatan Pendidikan Di Fakultas Ilmu Kesehatan UMP

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Semester 1	16	37,2
Semester 3	14	32,6
Semester 5	13	30,2
Jumlah	43	100,0

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden merupakan mahasiswa dengan tingkatan semester 1 ada 16 orang (37,2%), semester 3 ada 14 orang (32,6) dan semester 5 ada 13 orang (30,2%).

2. Data Khusus

a. Distribusi responden berdasarkan tipe kepribadian

Tipe Kepribadian	Jumlah	Persentase (%)
Introvert	19	44,2
Ekstrovert	24	55,8
Jumlah	43	100,0

Dari tabel 4.4 diatas diketahui bahwa responden yang memiliki tipe kepribadian *introvert* sebanyak 19 orang (44,2%) dan 24 orang (55,8%) adalah bertipe *ekstrovert*.

b. Distribusi responden berdasarkan kontrol diri

Tabel 4.5. Distribusi Responden Berdasarkan Kontrol Diri

No.	Kontrol Diri	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Rendah	10	23,3
2	Rendah	4	9,3
3	Sedang	18	41,9
4	Cukup	7	16,3
5	Tinggi	3	7,0
6	Sangat Tinggi	1	2,3
Jumlah		43	100,0

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai kemampuan kontrol diri sedang yaitu 18 orang (41,9%), sedangkan yang sangat rendah ada 10 orang (23,3%) dan yang sangat tinggi hanya 1 orang (2,3%).

c. Hubungan tipe kepribadian dan kontrol diri dengan kecenderungan perilaku *cyberbullying*

Tabel 4.6. Hubungan Tipe Kepribadian dan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying*

	Type Kepribadian	Kontrol Diri	Perilaku Cyberbullying	
Type Kepribadian	Pearson Correlation	1	-,326(*) ,322(*)	
	Sig. (2-tailed)		,033 ,035	
	N	43	43 43	
Kontrol Diri	Pearson Correlation	-,326(*)	1 -,395(**)	
	Sig. (2-tailed)	,033	,009	
	N	43	43 43	
Perilaku Cyberbullying	Pearson Correlation	,322(*)	-,395(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,035	,009	
	N	43	43	43

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Dari hasil penelitian pada tabel 4.6 diatas, bisa diuraikan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan Nilai Signifikansi *Sig. (2-tailed)*: tabel output di atas diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* antara type kepribadian (X1) dengan Perilaku Cyberbullying (Y) adalah sebesar $0,035 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel type kepribadian dengan variabel perilaku cyberbullying. Selanjutnya, hubungan antara kualitas kontrol diri (X2) dengan perilaku cyberbullying (Y) memiliki nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,009 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel kualitas kontrol diri dengan variabel perilaku cyberbullying.
- 2) Berdasarkan Nilai *r* hitung (*Pearson Correlations*): Diketahui nilai *r* hitung untuk hubungan type kepribadian (X1) dengan perilaku cyberbullying (Y) adalah sebesar $0,322 > r$ tabel $0,301$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau berkorelasi antara variabel type kepribadian dengan variabel perilaku cyberbullying.
- 3) Selanjutnya, diketahui nilai *r* hitung untuk hubungan kontrol diri (X2) dengan perilaku cyberbullying (Y) adalah sebesar $-0,395 > r$ tabel $0,301$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau berkorelasi antara variabel kualitas kontrol diri dengan variabel perilaku cyberbullying. Nilai negatif menunjukkan arah hubungan yang berlawanan.

4)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik mahasiswa semester 1, 3 dan 5 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto menunjukkan bahwa sebagian besar termasuk dalam tipe kepribadian *ekstrovert* (55%).
2. Karakteristik mahasiswa semester 1, 3 dan 5 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto kualitas kontrol diri termasuk kategori sedang (41,9%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara karakteristik mahasiswa semester 1,3 dan 5 dalam kecenderungan berperilaku *cyberbullying*

SARAN

1. Untuk responden

Disarankan bagi mahasiswa yang memiliki tipe kepribadian *introversi* lebih terbuka dan lebih sering berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya sedangkan untuk mahasiswa dengan tipe kepribadian *ekstrovert* disarankan untuk lebih berhati-hati dalam berperilaku, sehingga tercipta keseimbangan dalam berperilaku.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai literatur dan dapat melanjutkan penelitian ini lebih baik dengan variabel, jenis dan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdol et al (2005). *Latar Belakang Sosial Ekonomi Dan Tingkat Kepuasan Hidup Lanjut Usia Penghuni Panti Werdha*. PPKP Lemlit Unair Surabaya.
- Alwisol (2014). *Psikologi Kepribadian*. Cetakan XII. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Atkinson, Rita. 1997. Pengantar Psikologi. Jakarta: Erlangga Chandra B. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. EGC Jakarta.
- Budiarto E, (2010). *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. EGC Jakarta
- Beran, T. dan Li, Q. (2007). *The Relationship between Cyberbullying and School Bullying*. *Journal of Student Wellbeing*, Vol. 1(2), 15-33.
- Fitri, Nuzulul (2012). *Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Tingkat Kepuasan Hidup Lansia Studi Di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan Babat*. Skripsi (Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang).
- Goleman (2005). *Emotional Intelligence*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hidayat, A. Aziz Alimul (2007). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*. Penerbit Salemba Medika. Jakarta.
- Hurlock E.B (2005). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi 5*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Iskandar Y (2005). *Test personality*. Yayasan Dharma Graha. Jakarta.
- Jamil, Mokhtar (2012). *Kepuasan Interaksi Sosial Lansia Dengan Tipe Kepribadian*. Universitas Muhammadiyah Malang. Diakses pada tanggal 21 februari 2017 di <http://>

- ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2594
- Kartono Kartini (2006). *Psikologi Umum*. Mandar Maju. Bandung.
- Kurniantaka L. Dwi (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Yang Mengalami Penyakit Kronis Di Posyandu Lansia Desa Klecorejo Mejayan Madiun*. Skripsi (Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang).
- Kowalski, R. M. (2012). *Cyberbullying : In The Digital Age*. USA : Blachwell Publishing.
- Mubarak W. Iqbal (2009). *Sosiologi Untuk Keperawatan (Pengantar & Teori)*. Penerbit Salemba. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi Cetakan I. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi Cetakan II. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Nugroho W (2008). *Keperawatan Gerontik*. EGC. Jakarta.
- Nursalam (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; Pendekatan Praktis Edisi 4*. Salemba Medika. Jakarta.
- Nursalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan Edisi 2*. Salemba Medika. Jakarta.
- Nursalam. (2003). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Padila (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Papalia, D, E. Old, S. W., Feldmen. (2008). *Human Developmen* (terjemahan A.K. Anwar). Jakarta : Prenada Media Group
- Patchin, J. W., dan Hinduja, S. (2010). *Cyberbullying and Self-Esteem*. *Journal of School Health*, Vol. 80, No. 12, 23-30.
- Rifaudin, M. (2016). *Fenomena cyberbullying pada remaja*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 4, 35-34.
- Riyanto, Agus (2013). *Statistik Deskriptif Untuk Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Saryono (2010). *Kumpulan Instrument Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Saryono (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Setiadi (2007). *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sobur Alex (2011). *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*. Cv Pustaka Setia. Bandung.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung : Alfabeta
- Wade, L. G., dan Tavris. (2008). *Organic Chemistrty. Sixth edition*. New Jersey : Pearson Education Internasional.
- William, A. (2012). *Buku Saku Hitam Kedokteran Internasional*. Penerjemah Risqi A. Jakarta : Permata Puri Media.
- Wong. D, dkk. 2009. *Buku Ajar Keperawatan*. Volume 1. Jakarta : EGC
- Yusuf, S. dan Nurihsan. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya